

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. KHM ekstrak etil asetat jamur endofit *A. flavus* pada media jagung terhadap bakteri *S. aureus* dan *E. coli* berturut-turut sebesar 0,5% dan 1%. Sementara itu, jamur *A. flavus* pada media beras dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan *E. coli* dengan nilai KHM masing-masing sebesar 2%.
2. Hasil skrining fitokimia ekstrak etil asetat jamur endofit *A. flavus* pada media jagung dan beras positif mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid dan terpenoid, namun tidak mengandung senyawa alkaloid.

### B. Saran

1. Untuk mengetahui profil metabolit dari ekstrak jamur endofit *A. flavus* dapat dilakukan identifikasi kimia dengan HPLC atau LC-MS.
2. Untuk menguji aktivitas antibakteri dengan metode dilusi maupun mikrodilusi.

